

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemandirian belajar siswa kelas VIII B SMP NU Al Ma'ruf Kudus sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, dapat diperoleh data bahwa siswa yang dalam kategori sedang sebanyak 3 siswa atau 30%, dan kategori rendah sebanyak 7 siswa atau 70%. Kemudian diberikan bimbingan kelompok enam kali pertemuan dengan materi mengenai kemandirian belajar. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok secara efektif, maka dapat diperoleh data bahwa 3 siswa atau 30% dengan kategori sangat tinggi, dan 7 siswa atau 70% dengan kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis uji t-test diperoleh $t_{hitung} = 12,876$ kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% dengan $N=10$, diperoleh skor 2,228. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,876 > 2,228$), berarti dapat layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII B SMP NU Al Ma'ruf Kudus.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah, diharapkan memberikan jam bimbingan konseling sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74/2009 tentang beban kerja guru (konselor termasuk di dalamnya).
2. Konselor hendaknya lebih banyak memprogramkan layanan bimbingan kelompok untuk membentuk kemandirian belajar siswa dan memotivasi siswa agar memanfaatkan layanan bimbingan kelompok sebagai tempat untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar. Kegiatan konselor untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan sore hari sebagaimana petunjuk operasional dalam Model Pengembangan Diri untuk SMP/MTs
3. Guru mata pelajaran hendaknya memberikan motivasi yang lebih terhadap siswa dalam setiap mengampu mata pelajaran di kelas, agar kemandirian belajar siswa dapat terbentuk sejak dini.
4. Orang tua/wali siswa diharapkan meningkatkan perannya sebagai kawan dan panutan dalam membentuk kemandirian dalam hal belajar.
5. Siswa hendaknya lebih membuka diri dengan pemikiran-pemikiran yang positif, mau menerima apa yang telah ada dalam dirinya serta lebih terbuka kepada konselor agar masalahnya dapat dibantu konselor.